

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka secara umum dapat disimpulkan, “nilai-nilai moral dalam tradisi robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya” meliputi definisi dari robo-robo yaitu merupakan tradisi yang dilaksanakan tahunan yaitu pada Rabu terakhir di bulan Safar yaitu berdasarkan penanggalan Arab dan robo-robo berasal dari kata Rabu karena pelaksanaannya pada hari Rabu. Tradisi ini memiliki tujuan untuk mengungkapkan rasa syukur dan agar terhindar dari bala dan bahaya.

Dengan adanya tujuan untuk mengungkapkan rasa syukur dan agar terhindar dari bala tentunya robo-robo memiliki urutan dalam pelaksanaannya yaitu mulai dari pembacaan doa bersama, buang-buang, tepung tawar, makan saprahan, hingga cara hiburan atau acara bebas. Dari berbagai urutan tersebut pastinya memiliki makna atau nilai-nilai, nilai-nilai yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai moral di dalam tradisi robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya” yang dapat dilihat sebagai berikut:

1. Nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri dalam tradisi robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya yaitu; a) ikhlas yang dimiliki oleh ritual buang-buang dan makan safar; b) Kerja keras dilihat dari persiapan teknis kegiatan dan acara hiburan atau perlombaan; c) tanggung jawab terlihat pada kegiatan makan safar dan persiapan teknis kegiatan.
2. Nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia dalam tradisi robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya yaitu; a) silaturahmi pada seluruh rangkaian kegiatan; b) kerja sama/saling menolong dimiliki oleh perlombaan sampan bidar dan persiapan teknis kegiatan; c) adil terlihat pada rangkaian kegiatan robo-robo.

3. Nilai-nilai moral yang berhubungan dengan tradisi robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya yaitu; a) bersyukur dimiliki pada prosesi tepung tawar; b) beribadah terdapat pada pembacaan doa rasul, seluruh rangkaian robo-robo.

Kemudian peneliti menemukan pembelajaran bagi masyarakat dari tradisi robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya yaitu; a) berbuat baik antar sesama, menjaga budaya gotong royong, menjaga kerukunan, dan melestarikan budaya.

B. Saran-saran

Penelitian tentang nilai-nilai moral dalam tradisi robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya dapat dijadikan acuan bagi banyak pihak.

1. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai penemuan untuk menambahkan wawasan serta pengalaman dalam menganalisis kebudayaan dalam sebuah tradisi yang menggunakan pendekatan sosiologi sastra.
2. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan wawasan serta dapat menambah pengetahuan tentang kebudayaan, terkhusus generasi muda agar dapat membantu melestarikan dan memelihara budaya yang ada di Kalimantan Barat.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian yang serupa, dengan menggunakan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai penelitian relevan.
4. Bagi masyarakat Desa Punggur Kapuas, diharapkan agar keaslian sebuah tradisi yang ada di daerah tempat tinggal dapat di lestarian kepada penerus-penerus serta dapat dijadikan aset kebudayaan.